

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
3. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Nur Andiani & Astika (2019) salah satu cara untuk memonitor manajemen mengatur Perusahaan yaitu kepemilikan institusional. Monitoring tersebut dilakukan agar dapat mengendalikan pihak manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusi lain dapat mengurangi praktik perataan laba yang dapat dilakukan oleh manajer. tindakan manajer dalam mengatur laba dapat dikendalikan dengan berfokus pada pengawasan kinerja Perusahaan. salah satu pihak yang dapat memonitor kepemilikannya yang banyak ialah investor institusional.

Penelitian Chung, et al (2002) menyatakan bahwa “pengawasan pihak manajer dapat dipantau melalui para investor institusional yang

memiliki keleluasan serta kesanggupan dalam Tindakan oportunistik manajemen Perusahaan”.

Puspitasari & Putra (2018) mengemukakan bahwa pengawasan perlu ditingkatkan pada kinerja manajemen yang semakin baik,serta tidak terjadi perilaku yang tidak semestinya dilakukan oleh manajemen seperti praktik perataan laba.Oleh karena kepemilikan institusional ini dapat menunjukan Tingkat pengawasan.Penelitian terdahulu yang mengungkapkan terdapatnya pengaruh kepemilikan institusional dan perataan laba Oviani , et al. (2014) . Hal serupa juga dibuktikan oleh Santoso & Salim (2012) yang memperlihatkan terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel kepemilikan institusional dengan praktik perataan laba. Namun, Dwiastuti & Al Azhar (2017) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Tindakan perataan laba.

Ukuran perusahaan dapat memperlihatkan keadaan suatu Perusahaan. Herni & Suanto (2008) menyatakan bahwa besaran perataan laba dapat dipengaruhi dari ukuran Perusahaan. Dapat dikatakan semakin besarnya ukuran Perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemungkinan perilaku perataan laba dilakukan oleh karena laba tersebut efisien.sejalan dengan pendapat tersebut (Iskandar, 2016) menyatakan bahwa situasi ini mungkin terjadi karena pengawasan dari investor lebih ketat terhadap Perusahaan yang lebih besar.Maka kesempatan melakukan

praktik praktik perataan laba agar dapat menurunkan ketidakstabilan laba kemungkinan dilakukan oleh Perusahaan yang besar. Supaya Perusahaan tetap memberikan Kesan baik bagi investor yang melihatnya. Pendapat dari Pramobo (2013) menyatakan sebaliknya , dikarenakan Perusahaan besar lebih diperhatikan oleh investor maka manajemen akan berusaha menghindari ketidakstabilan laba yang ekstrem. Sehingga manajemen akan memperhatikan tindakannya yang dapat berdampak bagi Perusahaan.

Salah satu bahan pertimbangan investor saat ingin menanamkan modalnya yaitu umur Perusahaan. Hal ini dikarenakan Perusahaan yang telah lama berdiri dapat menjadi bukti bahwa Perusahaan tersebut dapat bertahan dan telah mampu bersaing. Maka asumsinya adalah Perusahaan lebih lama berdiri ini bisa saja melakukan praktik perataan laba oleh karena pengalaman yang telah ditempuhnya (Jaya & Dillak, 2019). Pendapat dari Safitri, et al. (2020) juga sejalan , yang mengatakan bahwa Perusahaan yang sudah lama berdiri akan cenderung melakukan praktik perataan laba dengan meningkatkan labanya serta meminimalisir risiko ketidakstabilan di masa yang akan datang. Dikarenakan adanya pengalaman mengelola Perusahaan dari manajemen sebelumnya.

Nengri (2019) memberikan penjelasan bahwa berapa lama Perusahaan dapat bertahan dapat diukur dari umur perusahaannya. Berapa lamanya Perusahaan tersebut mampu bertahan, dapat dilihat dari

pengalaman Perusahaan untuk mengembalikan investasinya .Maka dari waktu ke waktu, perusahaan pun akan menjadi efisien .

5.3 Implikasi Terapan

- 1) Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba diantaranya kepemilikan institusional, ukuran Perusahaan dan umur Perusahaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan menambah pengetahuan dari segi ilmu ekonomi. Selain itu, penulis mengharapkan kiranya penelitian ini dapat berguna untuk referensi atau sumber informasi baik bagi pihak-pihak yang tertarik pada topik sejenis, serta dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi masyarakat secara umum mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.